

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa peningkatan infrastruktur langkah yang diusahakan oleh pemerintah salah satunya adalah meningkatkan pendapatan negara melalui ekspor non-migas, khususnya di sektor perikanan. Untuk mendukung program ini, perlu dilakukan perbaikan sarana dan prasarana di bidang perikanan, terutama dalam hal pengolahan tambak.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 terkait Pedoman Umum Pengembangan Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Berbasis Kawasan, Irigasi adalah sistem atau proses penyediaan air ke area tambak atau daerah yang memerlukan air, dengan tujuan untuk mendukung budidaya perairan atau untuk keperluan lainnya. Irigasi dilakukan dengan cara mengalirkan air dari sumber seperti laut, sungai, danau, atau waduk kedalam petakan budidaya, melalui saluran terbuka atau tertutup, untuk memastikan ketersediaan air yang cukup. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa irigasi memiliki peranan yang sangat krusial tidak hanya dalam kebutuhan pembudidayaan perairan, khususnya untuk tambak.

Tambak adalah sebuah lahan atau area yang dirancang untuk kegiatan budidaya perikanan atau akuakultur, seperti budidaya ikan, udang, atau organisme air lainnya. Biasanya terletak di kawasan pesisir atau daerah dengan salinitas air yang sesuai untuk mendukung kehidupan biota tambak. Pengelolaan air dan sistem irigasi yang baik sangat penting untuk menjaga kualitas lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesehatan biota yang dibudidayakan.

Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan komoditas utama dalam industri perikanan budidaya dan menjadi andalan ekspor produk perikanan, selain ikan tuna, tongkol, cakalang, dan rumput laut. Sebagai salah satu spesies udang yang bernilai ekonomi tinggi, udang ini dapat memberikan devisa bagi negara. Udang Vaname memiliki berbagai keunggulan, antara lain ketahanan terhadap penyakit dan perubahan kualitas air, pertumbuhan yang cepat, serta kemampuan untuk hidup di kolom perairan, yang memungkinkan penebaran

dengan kepadatan tinggi. Oleh karena itu, udang Vaname memiliki potensi pasar yang luas dan peluang besar untuk terus dikembangkan.

Budidaya akuakultur di dalam tambak merupakan metode yang sangat potensial, di mana air laut dan sungai dialirkan ke dalam petak-petak tambak yang dibangun di darat untuk memelihara benih ikan atau udang. Jika dikelola dengan baik, budidaya ini bisa memberikan hasil yang sangat menguntungkan. Namun, pada umumnya, tambak yang dikelola oleh masyarakat tidak didasarkan pada perencanaan yang matang. Saluran yang ada seringkali belum tertata dengan baik, terlihat dari ketidakpemisahan antara saluran pemberi dan saluran pembuang. Di lokasi studi ini, kondisi pesisir yang berbukit menjadi kendala dalam memastikan aliran air berjalan dengan baik. Selain itu, kapasitas saluran seringkali terlalu terbatas, yang menyebabkan kurang mampunya menyalurkan air dalam jumlah dan mutu yang dibutuhkan, yang pada akhirnya berdampak pada hasil panen yang tidak maksimal. Maka dari itu, dibutuhkan kajian mengenai perencanaan teknis irigasi tambak.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Berapa kebutuhan supply air tambak udang vaname Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana rencana pengelolaan air tambak udang vaname Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana skema dan perencanaan jaringan kolam tambak udang vaname Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menjaga agar permasalahan tetap fokus dan tidak keluar dari pokok permasalahan dalam penyusunan skripsi. Maka skripsi dibatasi oleh beberapa hal berikut:

1. Daerah studi adalah Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.
2. Dalam studi, udang vaname merupakan komoditas yang dianalisis.
3. Studi ini tidak membahas mengenai kerusakan ekosistem perairan.
4. Transportasi sedimen dalam saluran tidak menjadi fokus pembahasan dalam studi ini.

5. Rencana Anggaran Belanja (RAB) tidak termasuk dalam cakupan studi ini.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Studi**

Dengan memperhatikan aspek rumusan masalah diatas, maka studi ini bertujuan yaitu:

1. Untuk memahami pengelolaan air dan kebutuhan supply air tambak udang vaname pada lokasi studi.
2. Menyusun perencanaan jaringan irigasi dan drainase tambak udang vaname pada lokasi studi.

Studi bermanfaat untuk membagikan kontribusi dalam perencanaan jaringan irigasi dan drainase tambak. Studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi teknis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan suplai air yang efisien dan efektif.

